

BAB II IDENTIFIKASI DATA

A. UNDANGAN PERNIKAHAN

Pernikahan adalah momen istimewa bagi setiap pasangan. Banyak konsep unik yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan berbeda. Mulai dari foto pre-wedding, undangan, souvenir, dekorasi pelaminan, sampai bulan madu dirancang sesuai karakter kedua mempelai (Hariyanto, 2013). Bagi sebagian orang undangan pernikahan mempunyai peranan yang sangat penting, tidak peduli betapa besar maupun sederhananya acara pernikahan.

Undangan secara umum adalah sarana untuk mengundang orang lain untuk menghadiri suatu acara tertentu. Dalam perkembangan jaman seperti saat ini, undangan tidak lagi hanya mengacu pada tujuan untuk mengundang saja, melainkan juga terdapat unsur estetika, terutama untuk acara-acara seremonial, seperti undangan pernikahan, ulang tahun atau ulang tahun perkawinan. Jika dilihat dari bentuknya, kini undangan seremonial walaupun bersifat resmi, juga memiliki keunikan. Hal itu tidak lepas dari kreatifitas para desainer undangan, serta didukung oleh kecanggihan *software* desain grafis pada saat ini (Iswidharmanjaya, 2007: 1).

Menurut Widi Januarto (2011), undangan pernikahan adalah surat yang dibuat oleh pasangan atau calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan, dalam surat ini akan dijelaskan informasi tentang waktu, tempat upacara perkawinan, resepsi, nama kedua mempelai, nama kedua orang tua

mempelai, dan lain-lain. Pada era yang serba digital sekarang ini, undangan pernikahan sudah tak lagi berbentuk cetak (konvensional), tapi berkembang menjadi undangan pernikahan *online* atau lebih sering disebut dengan undangan pernikahan digital (Yusak, 2013: 22).

Undangan pernikahan digital adalah undangan pernikahan berbentuk gambar atau video yang cara penyebarannya melalui media sosial ataupun aplikasi chat. Undangan bentuk ini diberi sebutan undangan digital karena dibuat secara digital dan disebarakan melalui alat-alat digital, yaitu *smartphone*/android maupun komputer atau laptop.

Kelemahan yang ada pada undangan pernikahan cetak menjadi awal munculnya undangan pernikahan digital. Widi Januarto (2011) dalam bukunya *Nikah Online* menjelaskan bahwa undangan pernikahan digital (*online*) merupakan salah satu cara bagi calon mempelai untuk membagikan informasinya kepada kerabat terdekat dan tamu yang akan diundang dengan cara yang praktis. Permasalahan yang ada pada undangan pernikahan konvensional seperti kertas yang merusak lingkungan, pembuatan surat undangan yang memakan waktu lama, sulitnya mengundang kerabat yang berada di luar kota, serta biaya yang dikenakan dalam pembuatan undangan pernikahan konvensional cukup mahal. Maka undangan pernikahan digital dapat menjadi solusinya. Undangan pernikahan digital akan menjadi *trend* baru saat ini (Yusak, 2013: 23).

Video undangan pernikahan lebih digemari calon mempelai pada saat ini karena membuat undangan pernikahan terasa lebih hidup dan lebih

menyenangkan secara visual untuk dilihat. Undangan pernikahan bentuk video awalnya hanya berupa susunan beberapa *slide* foto ataupun desain dengan efek-efek animasi sederhana, namun sekarang mulai berkembang menjadi bentuk video animasi *motion graphic*. Vendor penyedia jasa pembuatan animasi undangan pernikahan biasanya menawarkan beberapa paket pilihan dengan beberapa tingkatan harga yaitu, paket *silver*, paket *gold*, dan paket platinum, sehingga mempelai dapat memilih variasi animasi undangan pernikahan sesuai dengan *budget* mereka.

B. SEJARAH UNDANGAN PERNIKAHAN

Sebelum mesin cetak ditemukan oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1447, pernikahan di Inggris biasanya diumumkan melalui seorang pembawa berita yang berjalan di jalanan mengumumkan berita dengan suara keras. Secara tradisional, siapapun yang ada dalam jangkauan jarak dengar pengumuman menjadi bagian dari perayaan pernikahan tersebut.

Pada abad pertengahan, banyak orang yang masih buta huruf di kalangan masyarakat, sehingga pengiriman undangan pernikahan secara tertulis muncul di kalangan bangsawan. Keluarga dari kalangan atas menugaskan para biksu yang ahli dalam kaligrafi untuk membuat undangan pengumuman. Surat semacam itu seringkali disertai sebuah lambang pribadi yang kemudian disegel dengan lilin.

Pada tahun 1642, penemuan pelat logam ukiran (*engraving*) oleh Ludwig Von Siegen menciptakan undangan pernikahan dengan kualitas yang lebih

tinggi untuk kalangan kelas menengah. *Engraving* membutuhkan pengrajin untuk ‘menulis dengan tangan’ suatu teks secara terbalik di atas pelat logam menggunakan alat pahat, pelat tersebut kemudian digunakan untuk mencetak undangan. Hasil ukiran undangan dilindungi dari noda dengan selembar kertas tisu di atasnya, yang mana merupakan tradisi yang masih ada hingga saat ini. Saat itu susunan kata dalam undangan pernikahan lebih rumit, biasanya nama masing-masing tamu dicetak secara individual pada setiap undangan.

Pada masa revolusi industri, setelah penemuan Litografi oleh Alois Senefelder pada tahun 1798, menjadi sangat memungkinkan untuk menghasilkan tulisan dengan tinta khusus yang sangat tajam tanpa memerlukan alat pengukir. Ini membuka jalan munculnya pasar-massal (*mass-market*) dalam undangan pernikahan. Namun, undangan pernikahan masih dikirimkan secara langsung dengan menunggang kuda, karena sistem pos saat itu belum bisa diandalkan. Amplop ganda dipergunakan untuk melindungi kartu undangan dari kerusakan dalam perjalanan ke penerimanya.

Memasuki zaman modern, pertumbuhan alat cetak kartu undangan pernikahan juga didukung oleh perkembangan termografi. Meskipun tidak memiliki kehalusan dan kekhasan ukiran, termografi merupakan metode yang lebih murah untuk membuat tulisan jenis timbul. Dengan adanya teknik ini, undangan pernikahan menjadi terjangkau bagi semua kalangan.

Semakin modern, banyak percetakan yang khusus menangani undangan pernikahan. Usaha tersebut justru diawali oleh pengusaha kecil dan bukan perusahaan percetakan yang besar.

Selama beberapa tahun terakhir, teknologi laser memberikan kemajuan dan keunikan tersendiri pada pasar undangan pernikahan. Teknologi pengukiran atau pemotongan dengan laser ini biasa disebut dengan *laser cutting*. Teknik ini mulai banyak digunakan tidak sebatas pada undangan berbahan kertas saja, tetapi undangan dari bahan kayu triplek, kayu MDF (*Medium Density Fiber*) dan akrilik, digunakan juga untuk mengukir logam (metal) pada jenis undangan tertentu. Undangan *laser cutting* mempunyai kesan yang unik, elegan dan mewah sehingga digemari oleh banyak orang. Namun sayangnya, membutuhkan biaya yang mahal untuk mendapatkan undangan mewah ini.

Selain *trend* undangan laser, pemesanan kartu undangan pernikahan secara *online* juga mulai banyak dipergunakan. Melalui internet, melihat katalog undangan, melakukan pengaturan dan pemesanan undangan pernikahan menjadi suatu tugas yang sangat mudah. Berbagai ratusan situs yang menawarkan undangan pernikahan secara *online* sehingga memungkinkan klien untuk memesan dari mana saja.

C. BENTUK UNDANGAN PERNIKAHAN

Berdasarkan observasi atau survey yang telah dilakukan di lapangan secara langsung maupun melalui *online shop* (toko online) penyedia jasa pembuatan undangan pernikahan, bentuk-bentuk undangan pernikahan dapat di klasifikasikan dalam dua bentuk, yaitu undangan pernikahan cetak dan undangan pernikahan digital.

1. UNDANGAN PERNIKAHAN CETAK

a. Kartu Undangan Pernikahan

Undangan pernikahan yang dicetak pada bidang kertas. Kertas yang digunakan dapat berbagai macam jenis kertas, seperti kertas *art paper*, *art carton*, kertas jasmine, kertas ivory, *matt paper*, dan banyak variasi jenis kertas lainnya. Kertas undangan pernikahan yang sudah dicetak dapat juga dilapisi dengan *hardboard* agar lebih tebal, dapat juga dimasukkan ke dalam amplop sesuai ukuran desain. Sekalipun sedikit lebih mahal, namun kartu undangan pernikahan dengan *hardboard* dan amplop terkesan lebih elegan.



Gambar 02. Contoh Kartu Undangan Pernikahan
(foto idntimes.com, 2016)

b. Infografis Undangan Pernikahan

Infografis undangan pernikahan atau yang lebih sering disebut *infographic wedding invitation* ini merupakan undangan pernikahan cetak yang berisi mengenai informasi singkat tentang kisah dari calon pasangan mempelai. Penataan *typography* yang baik sangat dibutuhkan dalam membuat undangan pernikahan bentuk *infographic*.



Gambar 03. Contoh Infografis Undangan Pernikahan
(foto etsy.com, 2017)

c. Souvenir Undangan Pernikahan

Undangan pernikahan yang mempunyai fungsi rangkap, yaitu sebagai undangan pernikahan sekaligus sebagai souvenir pernikahan. Sesuai namanya, undangan pernikahan ini dapat diaplikasikan pada bahan souvenir yang dapat dicetak dengan sablon ataupun *digital printing*, seperti kain, keramik, kayu, akrilik dan logam. Souvenir undangan pernikahan yang sering digemari oleh calon pasangan pengantin biasanya diaplikasikan pada kipas, *totebag*, *mug*, piring keramik, piring logam, figura dan lain sebagainya.



Gambar 04. Contoh Souvenir Undangan Pernikahan Bentuk *Totebag* (foto bridestory.com, 2017)

d. *Laser Cutting* Undangan Pernikahan

Bentuk undangan pernikahan yang menggunakan teknik ukiran dan pemotongan dengan teknologi laser. Bahan yang digunakan biasanya kertas, kayu, dan akrilik. Biasanya hanya hiasan ornamen, gambar atau nama kedua mempelai yang diukir, selebihnya informasi teks acara pernikahan dicetak sesuai dengan desain. Bentuk undangan pernikahan ini lebih mahal karena tingkat ketelitian dan kesulitannya lebih tinggi.



Gambar 05. Contoh *Laser Cutting* Undangan Pernikahan Bahan Akrilik (foto etsy.com)

e. Undangan Pernikahan *Pop Up*

Bentuk undangan pernikahan ini merupakan bentuk inovasi dari *laser cutting* undangan pernikahan. Undangan pernikahan *pop up* dibuat dari kertas bahan kartu undangan pernikahan yang biasa dipakai, kemudian dilakukan teknik *laser cutting* pada gambar atau objek yang akan dibuat *pop up*.

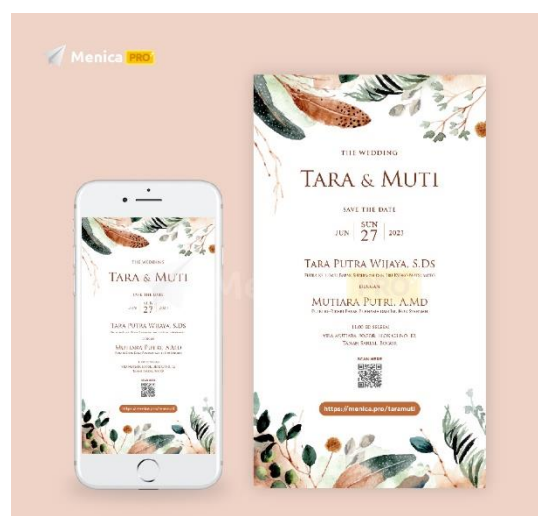


Gambar 06. Contoh Undangan Pernikahan *Pop Up*
(foto bridestory.com)

2. UNDANGAN PERNIKAHAN DIGITAL

a. *Static Wedding Invitation* (Undangan Pernikahan Statis)

Merupakan bentuk undangan pernikahan digital yang menggunakan file dalam format JPEG (atau foto). File tersebut bisa berbentuk sebuah desain layout dengan gambar diam (tidak bergerak) atau *softfile* foto dari kartu undangan pernikahan yang sudah ada.



Gambar 07. Contoh Undangan Pernikahan Statis
(foto menica.pro)

b. *One Page Video* Undangan Pernikahan

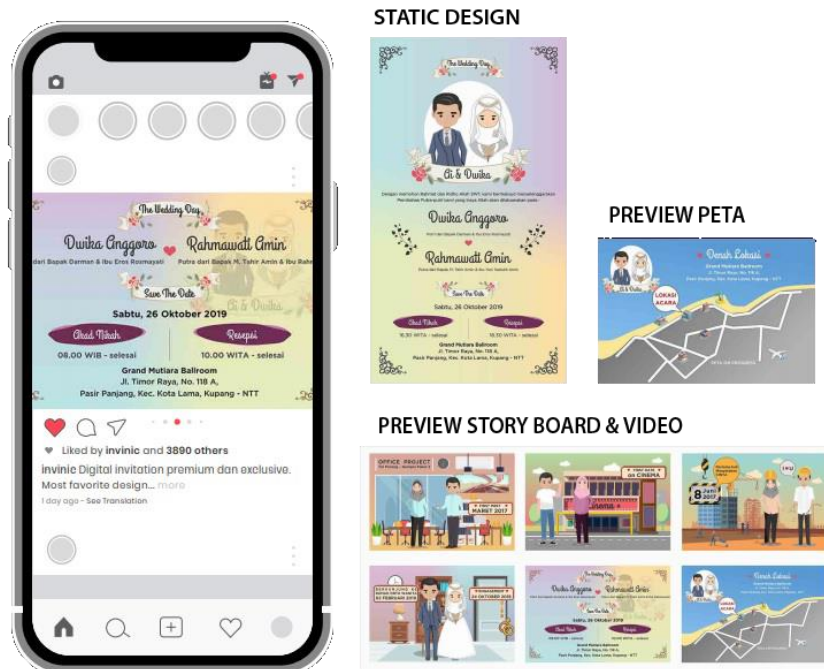
Bentuk undangan pernikahan digital ini berupa video dengan gambar animasi sederhana yang hanya terdiri dari satu *slide* saja. Semua pesan dan informasi yang hendak disampaikan dikemas dalam satu tampilan. Memiliki ratio yang disesuaikan dengan rasio android maupun *smartphone*, yaitu rasio 16:9 dengan resolusi 1080x1920 pixel. Penyesuaian rasio tersebut bertujuan untuk memudahkan tamu penerima undangan membaca pesan secara keseluruhan pada android atau *smartphone*-nya.



Gambar 08. Contoh Desain *One Page Video* Undangan Pernikahan (foto catalog Invinic Project, 2020)

c. *Motion Graphic* Undangan Pernikahan

Undangan pernikahan dalam bentuk animasi *motion graphic* merupakan undangan pernikahan yang memberikan efek gerak pada gambar maupun teks, sehingga terasa lebih hidup. Pesan yang ingin disampaikan kepada tamu undangan menjadi lebih variatif dengan berbagai macam tema yang sesuai dengan kebutuhan mempelai, misalnya animasi sederhana dengan teks dan gambar ilustrasi bergerak, maupun ilustrasi kisah kedua mempelai yang dicitakan melalui animasi. Undangan bentuk ini dibagi menjadi dua variasi, yaitu *motion graphic* undangan pernikahan biasa.



Gambar 09. Preview Contoh Video Animasi / *Motion Graphic* Undangan Pernikahan (foto catalog Invinic Project, 2020)

d. *Storyline Video Invitation*

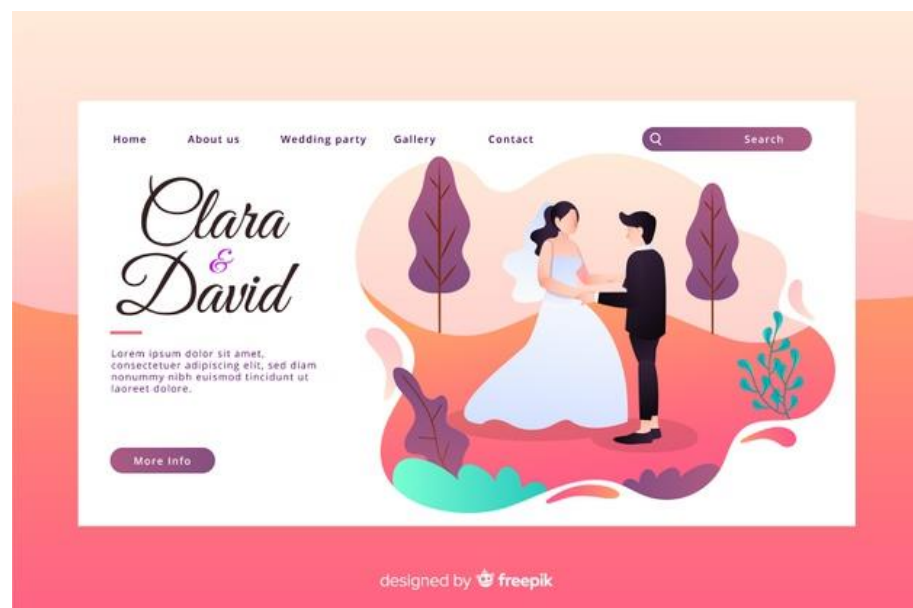
Bentuk undangan pernikahan dalam bentuk video yang berisi *love story* (kisah cinta) kedua calon pasangan mempelai. Undangan pernikahan ini biasanya diilustrasikan dengan bentuk *motion graphic*. Undangan pernikahan bentuk ini disukai oleh calon mempelai pengantin karena unik dan dapat mewakili *love story* mereka secara singkat. *Storyline video invitation* biasanya harganya akan sedikit lebih mahal dari *motion graphic* undangan pernikahan karena bersifat *custom*, akan tetapi *budget* dapat ditekan dengan menyederhanakan ilustrasi cerita.



Gambar 10. Screenshot Contoh *Storyline Video Invitation* (foto post Instagram Macaloona, 2018)

e. *Landing Page* Undangan Pernikahan

Bentuk undangan pernikahan *landing page* adalah undangan pernikahan yang dibuat dalam bentuk *website*. Semua informasi dari nama mempelai, jadwal acara, sampai lokasi acara dicantumkan secara terpisah dalam *menu bar* terpisah. Bentuk undangan ini disebar dengan membagikan *link url* dari *website landing page* yang sudah dibuat. Pembuatan *landing page* biasanya menggunakan jasa dari vendor yang menyediakan layanan ini. Kelemahan undangan pernikahan ini adalah biaya yang dikeluarkan paling mahal dibandingkan undangan pernikahan digital lainnya.



Gambar 11. Contoh *Landing Page* Undangan Pernikahan
(foto freepik.com, 2019)

D. MANFAAT UNDANGAN PERNIKAHAN DIGITAL

Secara umum, manfaat dari undangan pernikahan adalah sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai suatu acara pernikahan. Berkembangnya teknologi digital membuat fungsi dan manfaat undangan pernikahan tidak hanya sebatas untuk menyampaikan informasi acara pernikahan, melainkan memiliki manfaat yang lebih luas. Manfaat undangan pernikahan digital adalah sebagai berikut :

1. Lebih Variatif

Tema dan fitur lebih variatif. Biasanya vendor penyedia jasa undangan digital menyediakan berbagai *template* dengan tema yang variatif. Tetapi terbuka juga untuk permintaan *custom*. Untuk undangan berbentuk video dan animasi, klien dapat memilih musik dan lagu favorit mereka untuk dimainkan dalam undangan digital.

2. Tidak Ada Batasan Ruang dan Waktu

Undangan pernikahan digital tidak memiliki batasan ruang dan waktu, artinya klien memiliki kebebasan untuk mengirimkan undangan kemana saja dan kapan saja secara *online*. Hal ini sangat membantu klien yang memiliki kesibukan dan tingkat mobilitas yang tinggi, sehingga kesulitan meluangkan waktu untuk mengirim undangan pernikahan secara manual dari rumah ke rumah.

3. Lebih Hemat

Lebih hemat biaya dibandingkan dengan biaya undangan pernikahan cetak, selain itu lebih hemat tenaga karena cara pengirimannya yang praktis,

secara teknis juga dapat memangkas biaya cetak dan biaya transportasi untuk pengiriman manual.

4. Ramah Lingkungan

Penggunaan undangan pernikahan digital berarti mengurangi pemanfaatan kertas secara berlebihan, hal ini membuat undangan digital lebih ramah lingkungan. Undangan pernikahan berbahan kertas biasanya hanya dibuang begitu saja jika acara pernikahan sudah lewat dan menjadi sampah kertas. Undangan pernikahan digital digunakan untuk meminimalisir dampak buruk dari penggunaan kertas dan penebangan pohon secara berlebihan, dengan begitu secara tidak langsung turut serta melestarikan lingkungan hidup.

5. Pengiriman Praktis dan Efisien

Klien hanya tinggal mengirimkan file foto atau video undangan melalui media sosial atau aplikasi *chat*, dan bebas memilih tamu undangan melalui nomor *handphone* yang disimpan pada fitur kontak *smartphone*/android.

6. Koreksi Data Lebih Mudah

Undangan cetak seringkali terjadi kesalahan cetak, dan harus mencetak ulang jika ingin diperbaiki. Hal tersebut menyebabkan kerugian tidak hanya oleh vendor pembuat undangan tapi kerugian juga untuk klien. Apabila kesalahan data atau jika klien ingin mengganti data tersebut terjadi pada undangan digital, maka akan lebih mudah diperbaiki.

E. UNSUR-UNSUR UNDANGAN PERNIKAHAN

Data dan informasi yang harus ditulis adalah unsur-unsur wajib dalam pembuatan undangan pernikahan. Unsur-unsur harus dimasukkan dengan tujuan agar semua informasi yang disampaikan kepada tamu undangan lengkap dan jelas. Unsur-unsur undangan pernikahan terdiri dari :

1. Nama Kedua Calon Mempelai

Nama kedua mempelai adalah unsur wajib yang harus ada dalam undangan pernikahan, sehingga tamu undangan dapat mengetahui secara pasti siapa calon mempelai pengantin yang mengundang. Nama lengkap dan nama panggilan harus dimasukkan, agar tamu undangan yakin bahwa calon mempelai adalah orang yang mereka kenal. Nama orang tua pengantin dianggap unsur *optional* (pilihan).

2. Jadwal Acara Pernikahan

Jadwal acara pernikahan lengkap yaitu tanggal, hari dan waktu acara pernikahan harus ditulis secara rinci, agar tamu undangan dapat mempersiapkan dan meluangkan waktu sesuai yang dijadwalkan. Jadwal acara ijab dan resepsi harus dirinci secara terpisah agar tidak menimbulkan kebingungan terhadap tamu undangan.

3. Tempat dan Alamat Acara Pernikahan

Penulisan nama tempat dan alamat harus ditulis dengan tepat. Hal ini diwajibkan supaya tamu undangan mengetahui tempat pasti dari lokasi acara. Jika diperlukan, dapat ditambahkan pula acuan (*ancer-ancer*) untuk mempermudah tamu undangan sampai ke tempat tujuan.

4. Denah Lokasi Acara Pernikahan

Denah lokasi merupakan unsur pendukung yang menggambarkan tempat dan alamat berlangsungnya acara pernikahan. Biasanya lokasi acara ditandai dengan *icon* yang mencolok dan arah mata angin, hal ini dilakukan untuk memperjelas lokasi saat tamu undangan melihat denah lokasi acara.

5. Ucapan Terima Kasih dan Doa Restu

Meminta tamu undangan untuk hadir ke acara pernikahan harus menggunakan etika yang baik. Menuliskan tanda ucapan terima kasih dan memohon doa restu menandakan bahwa calon mempelai dengan setulus hati mengundang, mengharapkan kedatangan dan menghormati tamu undangan.

F. ELEMEN-ELEMEN UNDANGAN PERNIKAHAN

Prinsip desain adalah aturan dasar mendesain yang meliputi lima aspek, yaitu kesatuan (*unity*), dominasi dan penekanan (*emphasis and focal point*), proporsi (*scale/proportion*), keseimbangan (*balance*) dan irama (*rhythm*). Tujuan dari prinsip desain adalah untuk menghasilkan karya desain yang mengandung nilai estetis. Setiap aspek tersebut tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus dibangun secara bersama-sama dalam beberapa elemen desain seperti garis, bentuk, ukuran, tekstur dan warna.

Pada desain komunikasi visual atau desain grafis, elemen tersebut terdiri dari huruf, ilustrasi atau gambar, dan warna. Desain undangan pernikahan yang

termasuk karya desain komunikasi visual menggunakan elemen desain yang sama (Damayanti, Sampurna dkk, 2009: 21-22).

1. Warna

Warna merupakan fenomena yang terjadi karena adanya tiga unsur yang bersinggungan, yaitu cahaya, objek dan *observer*. Jika didefinisikan, warna berarti satuan radiasi elektromagnetik yang memancarkan panjang gelombang berbeda pada mata, sehingga mata dapat melihat perbedaan panjang gelombang tersebut. Perbedaan panjang gelombang itu yang disebut dengan warna.

Secara psikologis, warna memiliki makna yang berbeda-beda. Pada konteks undangan pernikahan, warna adalah elemen desain yang dapat menciptakan suasana tertentu sesuai dengan karakter yang ingin dimunculkan oleh setiap karakter calon pasangan pengantin.

2. Tipografi

Huruf adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang huruf dan penataan huruf. Tipografi yang diterapkan dengan menggunakan prinsip desain akan memberikan kesan tertentu yang disebut gaya desain huruf. Dalam undangan pernikahan, tipografi merupakan elemen desain undangan pernikahan yang penting karena yang paling dominan ditampilkan adalah teks atau tulisan. Tatanan huruf yang menarik membuat desain undangan pernikahan menjadi lebih informatif dan komunikatif, hal ini membuat maksud pesan dapat tersampaikan dengan jelas.

3. Ilustrasi

Ilustrasi dapat diartikan sebagai gambar atau kumpulan gambar. Pada undangan pernikahan, ilustrasi bisa berupa foto, lukisan realis maupun abstrak, dapat juga berupa hiasan ornamen yang terbentuk dari elemen garis atau lengkungan-lengkungan. Elemen desain ilustrasi dikomposisikan dengan tetap mempertimbangkan prinsip desain. Kecenderungan dari elemen-elemen ilustrasi yang dipadukan akan menciptakan suatu gaya desain tertentu.

G. ANALISA SWOT

Teori analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT. SWOT adalah sebuah singkatan dari S adalah *strenght* (kekuatan), W adalah *weakness* (kelemahan), O adalah *opportunity* (kesempatan), dan T adalah *threat* (ancaman). Analisa SWOT digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu. Analisa merupakan analisis yang dibuat berdasarkan pada kepekaan terhadap lingkungan dalam bidang *motion graphic*, terutama *motion graphic* undangan pernikahan yang tertuju pada keinginan dan kebutuhan pasar.

Berikut adalah kerangka analisa SWOT yang dilakukan pada karya video *motion graphic* undangan pernikahan :

Analisa Faktor	STRENGTHS (Kekuatan)	WEAKNESS (Kelemahan)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan terletak pada teknik <i>motion graphic kinetic typography</i> yang sudah mengikuti perkembangan teknologi modern. • Teknik <i>kinetic typography</i> yang digunakan dapat mengatasi permasalahan mengenai teks yang sulit dibaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatan gambar-gambar sketsa yang menjadi bahan dasar perancangan <i>motion graphic</i>. • Membutuhkan waktu lama dalam proses digitalisasi atau penganimasian.
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat dibutuhkan oleh klien (calon pasangan pengantin) sebagai media pemberitahuan akan adanya acara pernikahan secara <i>online</i> pada masa ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu penerima undangan pernikahan harus memiliki <i>smartphone</i> atau android dan kuota internet untuk dapat mengakses undangan digital

<p>OPPORTUNITIES (Peluang)</p>	<p>(<i>SO strategy</i>)</p> <p>Memanfaatkan perkembangan teknologi aplikasi <i>chat</i> dan software animasi <i>motion graphic</i> sebagai strategi menciptakan ide kreatif pembuatan animasi undangan pernikahan dengan teknik yang modern yang sedang berkembang.</p>	<p>(<i>WO strategy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminimalisir waktu pengerjaan dengan membatasi jumlah <i>slide</i> animasi, menggunakan efek-efek animasi sederhana, sehingga juga dapat menekan biaya produksi. • Menyediakan beberapa pilihan <i>motion graphic</i> dalam bentuk <i>template</i> (dalam hal penjualan produk karya).
<p>THREATS (Ancaman)</p>	<p>(<i>ST strategi</i>)</p> <p>Kebutuhan klien modern terhadap pembuatan undangan digital yang sedang <i>trend</i> membuat klien bersedia mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan hasil <i>motion graphic</i> undangan pernikahan yang maksimal secara <i>custom</i> sesuai dengan keinginan.</p>	<p>(<i>WT strategy</i>)</p> <p>Menyediakan jasa tambahan cetak kartu undangan sederhana dalam jumlah kecil dengan desain yang sama pada desain undangan <i>motion graphic</i>, agar klien dapat mengirimkan undangan kepada tamu undangan yang tidak memiliki <i>smartphone</i> / android.</p>